

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi *empathy* terhadap *altruism* pada anggota aktif operasi SAR Perhimpunan Wanadri di Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Empathy* memberikan kontribusi terhadap *altruism* pada anggota Perhimpunan Wanadri di Bandung yang aktif operasi SAR dalam memberikan pertolongan.
2. *Personal distress* sebagai aspek dari *empathy* paling besar memberikan kontribusi terhadap *altruism* pada anggota yang aktif operasi SAR Perhimpunan Wanadri di Bandung.
3. Hasil penelitian pun menunjukkan temuan lain, yaitu aspek *fantasy* dan *empathic concern* berkontribusi, namun tidak signifikan terhadap *altruism* anggota Perhimpunan Wanadri di Bandung yang aktif operasi SAR dalam memberikan pertolongan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan penemuan peneliti selama melakukan penelitian, maka saran-saran bagi penelitian selanjutnya yang sekiranya dapat bermanfaat, yaitu:

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain, selain *empathy*, yang berkontribusi terhadap *altruism*.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *empathy* dan aspek-aspek *empathy*,
- 3) Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti kontribusi *empathy* dan aspek-aspek *empathy* terhadap *altruism* pada sampel lain. Setiap karakter dari sampel tentunya memiliki keunikan tersendiri sehingga diperoleh temuan lain mengenai teori *empathy-induced altruism* yang lebih bervariasi pada sampel yang berbeda.
- 4) Perlu dijaring informasi lebih dalam mengenai kepribadian dan nilai-nilai dari anggota sehingga semakin terlihat hal-hal yang mendasari perbedaan derajat aspek *empathy* terhadap *altruism* anggota.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penemuan peneliti selama melakukan penelitian, maka saran-saran praktis yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

- 1) Memberi informasi kepada dewan pengurus Wanadri mengenai gambaran *empathy* dan *altruism* anggota, serta kontribusi *empathy* terhadap *altruism*, yang diharapkan dari penggambaran tersebut dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan *empathy* dan *altruism* anggota.
- 2) Untuk pihak perhimpunan Wanadri, *personal distress* yang tinggi pada anggota aktif operasi SAR sebagai cerminan bahwa anggota yang

berpengalaman dalam operasi SAR sekalipun masih mengalami kekhawatiran ketika dihadapkan dengan *setting interpersonal* yang tidak menyenangkan. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi perhimpunan dalam melakukan perancangan program pendidikan dasar untuk anggota baru bagaimana meminimalisir kecemasan dalam diri anggota sehingga karakter jiwa penolong dan perilaku *altruism* pada diri anggota semakin terbentuk.